

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V SD NEGERI 225 PALEMBANG

Rispadina¹, Rury Rizhardi.², Ida Suryani.³

Prodi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang^{1,2,3}

Surel: rispadina99@gmail.com

Abstract : The Influence of the Use of Audio Visual Media on Social Studies Learning Outcomes of Class V SD Negeri 225 Palembang. The purpose of this study was to determine the effect of using audio visual media on social studies learning outcomes for fifth grade students at SD Negeri 225 Palembang. The method used in this study is a quantitative experimental method using a quasi-experimental design in the form of a nonequivalent control group design. The population in this study were students of class VA and VB SD Negeri 225 Palembang, where the VA class students consist of 25 people and the VB class students consist of 25 people. The sample used with a total sampling technique of 50 students. Data collection techniques used are tests and documentation. Based on the results of the research, the data obtained from the implementation of the research on learning outcomes that is proven in the pretest in the experimental class with an average value of 56.4 increased after being given treatment using audio-visual media on the final test (posttest) in the experimental class with an average value of 82.4. While the control class without using audio-visual media or treatment got an average learning outcome on the pretest (pretest) 57.2 and the final test (posttest) 72.8. The data analysis technique used in this study is the T test. Based on the results of the T test analysis, the value of $t_{count} > t_{table}$ is $3,098 > 1,677$, it shows that H_0 is rejected and H_a is accepted. Likewise with the value of sig. of $0.003 < 0.025$. Thus, there is a significant effect of using audio-visual media on social studies learning outcomes for fifth grade students at SD Negeri 225 Palembang.

Keywords: Audio Visual Media, Learning Outcomes

Abstrak : Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 225 Palembang. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 225 Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif eksperimen menggunakan *quasi experimental design* dengan bentuk desain penelitian *nonequivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VA dan VB SD Negeri 225 Palembang, di mana siswa kelas VA berjumlah 25 orang dan siswa kelas VB berjumlah 25 orang. Sampel yang digunakan dengan teknik *sampling total* sebanyak 50 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian data yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian hasil belajar yang dibuktikan pada tes awal (*pretest*) di kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 56,4 meningkat setelah diberikan perlakuan menggunakan media audio visual pada tes akhir (*posttest*) di kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 82,4. Sedangkan pada kelas kontrol tanpa menggunakan media audio visual atau perlakuan mendapat rata-rata hasil belajar pada tes awal (*pretest*) 57,2 dan tes akhir (*posttest*) 72,8. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji T. Berdasarkan hasil analisis uji T memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,098 > 1,677$ hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Begitu juga dengan nilai sig. sebesar $0,003 < 0,025$. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 225 Palembang.

Kata Kunci: Media Audio Visual, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah segala upaya yang terencana untuk diberikan bimbingan, arahan atau pertolongan yang dapat mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya serta tujuan sehingga peserta didik mampu melaksanakan tugas hidup secara mandiri, Hidayat & Abdillah (2019, p. 24).

Sejalan pendapat Neolaka, et al (2017, p. 15) pendidikan ialah proses pembentukan sikap dan perilaku seorang atau kelompok dalam mendewasakan orang melalui pengajaran, pelatihan, cara, proses dan perbuatan mendidik menjadi lebih baik. Berdasarkan pendapat diatas pendidikan adalah suatu hal yang harus dimiliki oleh seseorang untuk diberikan pembelajaran, bimbingan, arahan supaya bisa menyesuaikan diri terhadap lingkungannya untuk mencapai tujuan hidup yang diinginkan.

Oleh karena itu, pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dengan adanya pendidikan manusia dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan wawasan yang sangat tinggi serta mempunyai kemampuan dan keahlian untuk berlangsungnya dalam kehidupan. Tujuan pendidikan itu sendiri adalah seperangkap hasil atau perolehan pendidikan yang telah dicapai oleh peserta didik setelah melaksanakan kegiatan pendidikan, Hamalik (2019, p. 14). Dilihat dari pentingnya tujuan pendidikan maka proses pembelajaran ialah sesuatu yang sudah terencana untuk meningkatkan keterampilan yang ada pada dirinya dan tidak lepas dari bantuan orang lain terutama masyarakat yang ada di lingkungan sekitar kita.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan suatu ilmu pengetahuan yang mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat. Dengan adanya ilmu sosial dapat mendorong kepekaan siswa terhadap kehidupan sosial. Widiyanto (2020, p. 10) tujuan pendidikan IPS adalah dapat mengetahui kemampuan peserta didik tentang konsep kehidupan yang ada dimasyarakat khususnya di lingkungan sekitar, dan mampu berpikir kritis, dapat memecahkan masalah, rasa ingin tahu yang tinggi, memiliki tanggung jawab serta kesadaran akan nilai-nilai sosial dan kemanusiaan sehingga dapat bekerjasama dalam masyarakat, bangsa, dan negara.

Berdasarkan pandangan Rosyid, et al (2021, p. 3) kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah bearti “tengah” perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media dapat diartikan sebagai perantaa atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Menurut Sofyan dalam Patmawati, et al (2018, p. 311) penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan kualitas belajar dan mengajar. Dengan menggunakan media dalam proses pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa dan akan meningkatkan hasil belajar. Oleh karena itu, peneliti menggunakan media audio visual yang mampu membuat peserta didik memahami dan mengerti lebih luas tentang materi pelajaran yang diajarkan sehingga peserta didik dapat berfikir kritis dan kreatif tentang materi yang diajarkan. Hasan, et al (2021, p. 204) mengatakan bahwa media audio visual adalah suatu media pembelajaran yang menggunakan dua panca indra yaitu pendengaran (*audio*) dan pengelihatan

(*visual*). Media audio visual ini seperti film atau video.

Dengan menampilkan sebuah video yang mengandung unsur suara atau gambar pada saat proses pembelajaran akan membuat siswa lebih semangat dan tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran dan lebih memahami materi yang disampaikan. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri 225 Palembang di Jl. Di Panjaitan, Plaju Ilir, Kec Plaju, Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan pada bulan Januari 2022, berdasarkan pernyataan wali kelas V bahwa hasil belajar siswa yang belum optimal dan sebagian siswa nilainya masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu guru tidak memanfaatkan sarana dengan baik bahkan di SD Negeri 225 Palembang sarana cukup memadai terutama sudah tersedianya proyektor. Guru masih menggunakan metode konvensional dalam artian masih menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran. Sehingga mengakibatkan siswa pasif dan kurang aktif dalam mengikuti pelajaran itupun hanya ada satu atau dua orang siswa yang aktif bertanya dan memberi jawaban pada saat pembelajaran. Maka permasalahan tersebut berdampak pada hasil belajar siswa. Kurangnya keaktifan dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran mengakibatkan kompetensi belajar dan nilai peserta didik rendah dan hasil belajar siswa kurang optimal.

Menggunakan metode konvensional atau metode ceramah dalam pembelajaran IPS akan cenderung monoton dan mudah bosan hal tersebut karena proses pembelajaran lebih perpusat kepada guru bukan peserta didik, dikarenakan gurulah yang lebih

banyak berbicara dibandingkan dengan peserta didik sehingga suasana pembelajaran kurang menarik perhatian siswa. Dengan begitu guru harus mengembangkan media yang inovatif dan kreatif agar dalam proses pengajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu peneliti akan menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran. Karena media audio visual ini media yang berupa video yang dapat menampilkan gambar dan suara sehingga peserta didik akan lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dari permasalahan di atas, dapat dilakukan dengan menggunakan media audio visual tujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 225 Palembang. Dalam hal ini Dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 225 Palembang”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 225 Palembang yang terletak di Jl. Di Panjaitan, Plaju Ilir, Kec. Plaju, Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, jenis penelitian ini adalah eksperimen. Metode eksperimen adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mencari adakah pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan Sugiyono (2018, p. 72).

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode *quasi experimental design*, dengan bentuk desain penelitian ini adalah *nonequivalent control group design*. Desain ini terdapat dua kelas yang dipilih satu kelompok untuk diberikan perlakuan eksperimental (kelompok eksperimen),

dan satu kelompok lagi tidak diberi perlakuan (kelas kontrol). Kemudian peneliti menggunakan teknik sampling total yaitu seluruh kelas VA yang berjumlah 25 siswa dan VB yang berjumlah 25 siswa jadi keseluruhan sampelnya adalah 50 siswa. Berikut rumus *nonequivalent control group design* yaitu:

O_1	X	O_2
O_3		O_4

Gambar 3.1. Rumus *Nonequivalent Control Group Design*

Sumber: Sugiyono (2018, p. 79)

Keterangan:

O_1 : Nilai *pretest* pada kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan

O_2 : Nilai *posttest* pada kelas eksperimen setelah diberi perlakuan

O_3 : Nilai *pretest* pada kelas kontrol sebelum diberi perlakuan

O_4 : Nilai *posttest* pada kelas kontrol setelah diberi perlakuan

X : Pemberian perlakuan

Adapun rancangan perlakuan yang dilakukan peneliti adalah yang pertama, pemberian *pretest* peneliti akan memberikan soal tes awal untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pembelajaran IPS tentang materi peristiwa lahirnya pancasila. Yang kedua, yaitu pemberian perlakuan memberikan perlakuan (*treatment*) pada kelas eksperimen berupa kegiatan pembelajaran IPS tentang materi peristiwa lahirnya pancasila dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar pada peserta didik. Yang ketiga, yaitu pemberian *posttest* Pada tahap ini pemberian tes akhir pada kelas eksperimen yang telah diberi perlakuan. Guna dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian perlakuan (*treatment*) yang dilakukan pada kelas eksperimen untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa pada

kelas kontrol tanpa adanya perlakuan (*treatment*).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes. mengumpulkan data melalui teknik tes yaitu pada tes awal (*pretest*) berupa hasil belajar IPS materi peristiwa lahirnya pancasila dan tes akhir (*posttest*) berupa hasil belajar IPS siswa materi peristiwa lahirnya pancasila.

Apabila telah selesai melakukan pengumpulan data maka, data yang diperoleh kemudian di analisis menggunakan rumus t-test. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam menghitung analisis data ialah Uji Normalitas Data menurut Kesumawati & Aridanu (2018, p. 67) mengemukakan bahwa uji normalitas ialah untuk mengetahui variabel endogen dalam penelitian yang berdistribusi normal atau tidak. Tujuan uji normalitas untuk mempelajari apakah distribusi sampel akan terpilih berasal dari sebuah distribusi populasi normal atau tidak normal. Pengujian normalitas data dilakukan melalui uji *kolomogorov-smirnov* dengan bantuan program SPSS 22. Data dikatakan normal apabila.

- a) Nilai signifikan atau nilai probalitas (signifikan) $\geq \alpha = 0,05$ maka data dinyatakan normal
- b) Nilai signifikan atau nilai probalitas (signifikan) $< \alpha = 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal.

Uji Homogenitas Data menurut Kesumawati & Aridanu (2018, p. 80). Uji homogenitas yaitu suatu data untuk menentukan apakah sampel berasal dari varians yang sama atau hampir sama. Dalam hal ini, penelitian akan menggunakan *levene's tes of homogeneity of variances* dengan bantuan program SPSS 22. Uji homogenitas *levene's tes of homogeneity*

of variances memenuhi asumsi bahwa variansnya homogen dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika probabilitas atau nilai signifikan $\geq 0,05$, maka varians sampel dinyatakan homogen.
- b) Jika probabilitas atau nilai signifikan $< 0,05$, maka varians sampel dinyatakan tidak homogen.

Uji hipotesis menggunakan uji T berdasarkan pendapat Kesumawati & Aridanu (2018, p. 107) menyatakan uji *independent sample t-test* digunakan untuk menguji perbedaan dua kelompok apakah sama atau berbeda. Uji t ini untuk menguji generalisasi (signifikan) hasil penelitian berupa perbandingan variabel dari dua rata-rata sampel yang saling bebas yaitu *uji independent sample t-test* menggunakan bantuan program SPSS 22. Kriteria pengujian independent sample t-test adalah H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan tolak H_0 untuk harga-harga lain. Derajat kebebasan untuk daftar distribusi t adalah $(n_1 + n_2 - 2)$ dengan taraf signifikan 5 % diuji melalui uji dua pihak.

PEMBAHASAN

Siswa melakukan tes awal (*pretest*) pada kelas eksperimen dalam pembelajaran IPS tentang peristiwa lahirnya pancasila, setelah itu siswa melakukan tes akhir (*posttest*) dengan diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan media audio visual pada kelas eksperimen pada pembelajaran IPS tentang peristiwa lahirnya pancasila. Berdasarkan hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) pada kelas eksperimen diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.1. Nilai Tes Awal (*Pretest*) Dan Tes Akhir (*Posttest*) Kelas Eksperimen

No.	Nama	Jenis Kela min	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1.	A	P	70	90
2.	AKP	L	40	70
3.	DMP	L	60	80
4.	EPR	P	80	100
5.	JC	P	70	80
6.	KIK	P	80	100
7.	KAF	P	30	80
8.	LFP	P	50	80
9.	MSA N	L	40	60
10.	M.AF	L	50	80
11.	M.DH	L	70	100
12.	M.N	L	80	90
13.	M.RA	L	60	90
14.	NO	P	40	80
15.	NAR	P	70	100
16.	NPP	P	50	70
17.	NAT	P	70	80
18.	OBS	L	30	70
19.	OA	L	60	80
20.	PS	P	50	90
21.	R ACK	P	40	80
22.	RDY	P	50	70
23.	SI	L	60	90
24.	SH	L	70	90
25.	ZAP	P	40	60
JML		Ket:	1.410	2.060
		LK=		
Rata-rata		PR=	56,4	82,4

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk hasil tes awal

(*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) pada kelas eksperimen mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan (*treatment*) melalui pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Nilai terendah pada tes awal (*pretest*) yaitu 30 dan nilai tertinggi yaitu 80. Sedangkan untuk nilai terendah pada tes akhir (*posttest*) yaitu 60 dan nilai tertinggi yaitu 100.

Siswa melakukan tes awal (*pretest*) pada kelas kontrol dalam pembelajaran IPS tentang peristiwa lahirnya pancasila, setelah itu siswa melakukan tes akhir (*posttest*) tanpa diberikan perlakuan (*treatment*) hanya menggunakan buku saja dan menerapkan metode konvensional atau metode ceramah di kelas kontrol pada pembelajaran IPS tentang peristiwa lahirnya pancasila. Berdasarkan hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) pada kelas kontrol diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.2. Nilai Tes Awal (*Pretest*) Dan Tes Akhir (*Posttest*) Kelas Kontrol

Kontrol				
No.	Nama	Jenis Kela min	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1.	AFF	L	70	80
2.	AS	L	60	70
3.	AA	P	80	80
4.	BA	L	40	60
5.	DP	L	40	60
6.	DA	P	50	80
7.	GPR	P	70	70
8.	KL	P	80	80
9.	MY	P	70	80
10.	MAO	P	50	90
11.	M.A	L	60	70
12.	M.AF	L	50	60
13.	M.DE	L	30	60
14.	M.F	L	40	70
15.	M.FD	L	70	80
16.	M.H	L	40	70

17.	M.HA	L	40	60
18.	M.J	L	80	90
19.	M.P	L	20	60
20.	M.YA	L	70	70
21.	NF	P	60	80
22.	PM	P	80	90
23.	RR	L	70	70
24.	SAR	P	60	80
25.	VCK	P	50	60
JML			Ket: 1.430	1.820
			LK=	
Rata-rata			PR= 57,2	72,8

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) pada kelas kontrol mengalami peningkatan. Nilai terendah pada tes awal (*pretest*) yaitu 20 dan nilai tertinggi yaitu 80. Sedangkan untuk nilai terendah pada tes akhir (*posttest*) yaitu 60 dan nilai tertinggi yaitu 90.

Selanjutnya melakukan uji normalitas data yaitu syarat yang harus dilakukan sebelum menganalisis data, data yang di uji normalitasnya meliputi data hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji normalitas data ini dilakukan peneliti untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak normal. Dalam pengujian normalitas data peneliti menggunakan bantuan dengan SPSS 22 dengan metode *kolmogorov-smirnov*, dengan nilai signifikan $\geq \alpha = 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal. Dapat diketahui bahwa nilai signifikan data *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terhadap hasil belajar IPS di SD Negeri 225 Palembang, yaitu dengan nilai signifikan 0,061, 0,033, 0,047, dan 0,011

dinyatakan berdistribusi normal karena nilai signifikannya lebih besar dari 0,05.

Melakukan Uji homogenitas yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui data awal dan akhir apakah berdistribusi homogen atau tidak homogen. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji *levene's tes of homogeneity of variances* dengan nilai signifikan $\geq 0,05$ maka varians sampel dinyatakan homogen. Peneliti menggunakan bantuan program SPSS 22. Dapat diketahui pada tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terhadap hasil belajar IPS di SD Negeri 225 Palembang dengan nilai signifikan yaitu 0,010 dinyatakan homogen karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

Melakukan Uji homogenitas yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui data awal dan akhir apakah berdistribusi homogen atau tidak homogen. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji *levene's tes of homogeneity of variances* dengan nilai signifikan $\geq 0,05$ maka varians sampel dinyatakan homogen. Peneliti menggunakan bantuan program SPSS 22. Dapat diketahui pada tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terhadap hasil belajar IPS di SD Negeri 225 Palembang dengan nilai signifikan yaitu 0,010 dinyatakan homogen karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan uji T yaitu uji *independent sampel t-test* atau uji-t dua variabel bebas yang membandingkan apakah dua variabel tersebut sama atau berbeda. Uji hipotesis dengan menggunakan uji T untuk mengetahui kemampuan siswa dalam uji T-test ini peneliti menggunakan SPSS 22. Adapun kriteria pengujian hipotesis independent

sampel t-test adalah terima H_0 : Jika Nilai Signifikan (2-tailed) $> 0,025$ serta tolak H_0 : Jika Nilai Signifikan (2-tailed) $\leq 0,025$. Diketahui bahwa tes akhir (*posttest*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memperoleh nilai signifikan (2-tailed) dari hasil uji T pada tes akhir (*posttest*) dari kedua kelas dapat nilai sebesar 0,003, karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,025. Dan kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,098 > 1,677$ hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya dapat disimpulkan bahwa "Ada Pengaruh Yang Signifikan Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 225 Palembang".

Hasil penelitian pada kelas kontrol ditemukan nilai rata-rata *pretest* dari keseluruhan siswa adalah 57,2, selanjutnya pada pertemuan kedua di kelas kontrol peneliti melakukan kegiatan pembelajaran dengan tidak menggunakan media audio visual dalam artian peneliti menerapkan metode konvensional atau metode ceramah hanya menjelaskan materi IPS yang ada di buku siswa saja. Selanjutnya peneliti memberikan soal *posttest* kepada siswa di kelas kontrol yang berjumlah 25 siswa di kelas VA SD Negeri 225 Palembang, memperoleh nilai *posttest* dengan rata-rata keseluruhan siswa adalah 72,8.

Pada kelas eksperimen ditemukan nilai rata-rata *pretest* siswa sebelum diberikan perlakuan atau sebelum menggunakan media audio visual ditemukan hasil nilai *pretest* dengan rata-rata keseluruhan siswa adalah 56,4, selanjutnya pada pertemuan kedua di kelas eksperimen siswa diberikan perlakuan dengan menggunakan media audio visual, siswa sangat bersemangat dan aktif dalam proses pembelajaran berlangsung dan

dapat dengan mudah memahami pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Selanjutnya peneliti memberikan soal *posttest* pada kelas eksperimen dengan memperoleh nilai rata-rata dari keseluruhan siswa kelas VB SD Negeri 225 Palembang adalah mencapai nilai 82,4. Untuk itu dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa sebelum dan sesudah menggunakan media audio visual memiliki hasil yang berbeda dan ada peningkatan pada tes awal sebelum menggunakan media audio visual dan sesudah menggunakan media audio visual.

Pada penelitian ini, menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 225 Palembang. Populasi penelitian ini yaitu siswa kelas VA yang berjumlah 25 siswa, dan kelas VB yang berjumlah 25 siswa, dengan sampel keseluruhan kelas VA dan VB yang berjumlah 50 siswa, teknik pengumpulan data yaitu tes berupa tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) dan dokumentasi. Teknik analisis datanya sama dengan penelitian sebelumnya yaitu menggunakan uji statistik berupa uji normalitas, uji homogenitas, serta uji hipotesis berupa uji T. Melalui uji hipotesis dengan uji T pada hasil nilai tes akhir (*posttest*) di kelas eksperimen dan kelas kontrol memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,098 > 1,677$ hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian terdapat “Pengaruh Yang Signifikan Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 225 Palembang”.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 225 Palembang, dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 225 Palembang” adalah ada pengaruh yang signifikan penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 225 Palembang

Ada pengaruh yang signifikan penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 225 Palembang dapat diketahui berdasarkan nilai *pretest* sebelum menggunakan media audio visual memiliki nilai rata-rata siswa 56,4 dan setelah menggunakan media audio visual nilai rata-rata siswa 82,4.

Berdasarkan hasil hitung uji T yang menggunakan uji hipotesis pada hasil nilai tes akhir (*posttest*) di kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 82,4 dan hasil nilai tes akhir (*posttest*) di kelas kontrol dengan nilai rata-rata 72,8 didapatkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,098 > 1,677$ hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 225 Palembang.

Media audio visual dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media yang dapat memudahkan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran, membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran, akan menarik perhatian siswa dan membuat semangat siswa untuk aktif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Guru seharusnya menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran agar tercipta suasana belajar yang aktif, menyenangkan, tidak bosan, efektif, dan meningkatkan proses dan hasil belajar siswa.

Siswa dapat lebih giat dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, O. (2019). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Harahap, T., Khairani, Tahrim, T., . . . I. (2021). *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group.
- Hidayat, R., & Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan*. Medan: LPPPI.
- Kesumawati, N., & Aridanu, I. (2018). *Statistik Parametrik Penelitian Pendidikan*. Palembang: NoerFikri.
- Neolaka, A., & Neolaka, G. A. (2017). *Landasan Pendidikan*. Depok: Kencana.
- Patmawati, D., WS, R., & Halimah, M. (2018). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Jenis-jenis Pekerjaan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5 (2), 309.
- Rosyid, M., Zaiful, Sa'diyah, H., & Septiana, N. (2021). *Ragam Media Pembelajaran*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.